

ABSTRACT

Section 318 on Public Accountant Professional Standards 2013 defines that Auditors should have the appropriate information and knowledge regarding to their client's business process. Auditors usually use their knowledge throughout the audit process, starting from the initial procedure of client acceptance, evaluate the sufficient evidence, and formulate the final audit opinion of the related financial statement. Auditor's knowledge actually could be gain from the literature, continuous training, and also output of knowledge sharing activity. Therefore, Auditor's knowledge sharing capability becomes important factor on the Accounting Firm's knowledge management. This research aims to analysis the factors which could affect Auditor's knowledge sharing capability. Specifically, this study purpose to classify the factors into three groups: IT factor, interaction factors (consist of organizational climate, mentoring, role conflict and ambiguity), and motivational factors (consists of organizational rewards, reciprocal benefit, enjoyment in helping others, and knowledge self-efficacy). The development of research models is based on related theory, such as Mentoring Theory, Economic Exchange Theory, Social Exchange Theory, and Social Cognitive Theory. The Structural Equation Modeling (SEM) is used to test hypotheses proposed. The results of this research confirm that information technology (IT), motivation and interactions significantly affect the auditor's knowledge sharing capability.

Keywords: Knowledge Management, Knowledge Sharing, Mentoring Theory, Economic Exchange Theory, Social Exchange Theory, Social Cognitive Theory

INTISARI

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) tahun 2013 pada SA Seksi 318 menjelaskan mengenai pentingnya seorang auditor untuk memiliki pengetahuan tentang bisnis kliennya. Auditor menggunakan pengetahuan sepanjang proses audit, yaitu sejak awal penerimaan klien, penentuan resiko salah saji material, pengevaluasian bukti audit, hingga penentuan opini atas kewajaran laporan keuangan entitas yang diperiksanya. Pengetahuan yang diperoleh auditor dapat berasal dari sumber bacaan, pelatihan berkelanjutan, serta dari auditor lain sebagai hasil dari aktivitas berbagi pengetahuan. Oleh karena itu, kemampuan auditor dalam berbagi pengetahuan menjadi hal penting dalam kegiatan manajemen pengetahuan dalam sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam berbagi pengetahuan. Secara khusus, penelitian ini membagi faktor-faktor tersebut menjadi tiga kelompok: faktor teknologi informasi, kelompok faktor interaksi (terdiri dari iklim organisasi, pendampingan, konflik dan ambiguitas peran), dan kelompok faktor motivasi (terdiri dari penghargaan organisasional, keuntungan timbal bali, kesenangan dalam membantu orang lain, keyakinan-sendiri terhadap pengetahuan). Pembangunan model penelitian didasarkan pada beberapa teori, antara lain *Mentoring Theory*, *Economic Exchange Theory*, *Social Exchange Theory*, dan *Social Cognitive Theory*. Metode analisis statistik yang digunakan adalah metode alternatif *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa faktor-faktor teknologi informasi (TI), motivasi, dan interaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam berbagi pengetahuan.

Kata kunci: Manajemen Pengetahuan, Berbagi Pengetahuan, *Mentoring Theory*, *Economic Exchange Theory*, *Social Exchange Theory*, *Social Cognitive Theory*